

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* yang selanjutnya akan terjadi nidasi. Pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lama masa kehamilan yang aterm adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang dihitung mulai dari hari pertama haid terakhir ibu. Kehamilan dibagi dalam tiga trimester yang masing-masing dibagi dalam 13 minggu atau 3 bulan kalender (Munthe dan Juliana, 2019).

Masalah dalam kehamilan yang masih belum dapat ditangani dapat dilihat dari tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, AKI di Indonesia adalah 177 kematian per 100.000 kelahiran. Angka ini masih jauh di atas target tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN, AKI di Indonesia masih lebih tinggi. Rata-rata AKI di negara-negara ASEAN adalah 40-60 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) (Kemenkes RI, 2019).

Cakupan AKI di Provinsi Bali tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini sudah berada dibawah target SDGs. Penyebab kematian ibu di provinsi Bali adalah perdarahan dan hipertensi (Dinas Kesehatan Provinsi

Bali, 2019). Penyebab lain adalah penyakit non *obstetric* karena kurangnya layanan terkait ANC terintegrasi yang berkualitas (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019).

Bidan sebagai ujung tombak dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak harus mengutamakan keamanan baik pasien maupun petugas dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai standar yang ditentukan oleh pemerintah. Dalam situasi sulit seperti sekarang ini, bidan tetap harus melaksanakan asuhan kebidanan yang komprehensif secara berkesinambungan yang disebut dengan *Continuity Of Care* (COC). *Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Legawati, 2018).

Pelaksanaan COC dimulai dari asuhan pada ibu hamil yang berkualitas. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan menjadi trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan yaitu 10T dimulai dari penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan status imunisasi tetanus, pemberian tablet Fe, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin, pelaksanaan temu wicara, pelayanan tes laboratorium, dan terakhir tatalaksana kasus (Kementerian Kesehatan R.I.,2017).

Mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kartini Bali diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of care*) pada ibu hamil dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ibu 'KW' umur 22 tahun primigravida dengan taksiran persalinan 6 April 2023 berdasarkan perhitungan hari pertama haid terakhir (HPHT).

Hasil pengkajian data subjektif dan objektif melalui wawancara dan dokumentasi pada buku pemeriksaan dokter serta buku KIA didapatkan bahwa kehamilan NY 'KW' termasuk kehamilan fisiologis yang merupakan wewenang bidan dalam pemberian asuhannya.

Hasil pengkajian awal ibu mengalami konstipasi yang merupakan kondisi fisiologis yang dialami ibu hamil trimester 3. Konstipasi disebabkan oleh penurunan peristaltik usus akibat relaksasi usus halus karena peningkatan hormone progesteron serta kebiasaan ibu minum hanya 6 gelas sehari dan tidak suka makan sayur. Ibu juga belum mengetahui tanda bahaya hamil trimester 3, hal ini perlu mendapat penatalaksanaan yang tepat, agar kehamilan NY "KW" dapat berjalan fisiologis. Asuhan COC dilaksanakan setelah dilakukan *informed consent*. NY 'KW' dan suami bersedia untuk didampingi dan diasuh dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas. Maka dari itu, penulis tertarik melaksanakan asuhan COC pada NY 'KW' umur 22 tahun primigravida.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam kasus ini adalah "Apakah Ny. 'KW' umur 22 tahun primigravida yang

diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 35 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun Batasan masalah dari kasus ini adalah penelitian dimulai dari ibu memasuki trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas

### **D. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Penulisan laporan tugas akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny. 'KW' umur 22 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 35 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas di Puskesmas Tabanan I.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada NY “KW” di .Puskesmas Tabanan I
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ny “KW” di PMB. Ni Wayan Budiari, A.Md.Keb
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ny “KW” di Puskesmas Tabanan I

- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ny “KW” di Puskesmas Tabanan I
- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ny “KW” di Puskesmas Tabanan I.

## **E. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.

#### **b. Bagi Mahasiswa Selanjutnya**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menunjang ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi masyarakat**

Masyarakat diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu selama masa kehamilan, persalinan, masa

nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa-masa tersebut.

b. Bagi tempat pelaksanaan asuhan

Hasil dari studi kasus ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Tabanan I untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensi

